

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Kepulauan Selayar yang bersumber dari data dasar Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan Sumber Data Warehouse hasil pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar yang dihimpun dalam database kependudukan nasional dan telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh PDAK (Pembersihan Data Agregat Kependudukan) Kementerian Dalam Negeri serta data-data lainnya yang bersumber dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan lainnya (data non registrasi).

Saya menyambut gembira atas penerbitan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 serta menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun atas Upaya dan kerja kerasnya dalam Menyusun buku ini serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar di tahun-tahun mendatang, sangat diharapkan adanya masukan baik berupa koreksi, kritik ataupun saran untuk perbaikan dan penyempurnaannya terutama yang terkait akurasi dan validitas data yang disajikan.

Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalam.

Benteng, Juni 2024

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil
Kabupaten Kepulauan Selayar



Drs. Andi Patonrangi Pasbal, M.M.
NIP. 19670905 198811 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	4
A. Letak Geografis	4
B. Gambaran Umum Daerah	4
C. Potensi Daerah	6
1. Pertanian	6
2. Pertambangan	7
3. Peternakan	7
4. Kelautan dan Perikanan	7
5. Pariwisata	8
D. Potensi Ekonomi	9
1. Pendapatan Regional	9
2. Perbankan	9
3. Investasi Asing	10
BAB III KUANTITAS PENDUDUK	11
A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK	11
1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	11
2. Kepadatan Penduduk	12
3. Pertumbuhan Penduduk	13
B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	14
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	14
a) Umur Median	15
b) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	15
c) Piramida Penduduk	18
d) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	19
2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	21
3. Jumlah dan Proporsi Keluarga	22
4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	23
a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	23
b) Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama	24
c) Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin	25
d) Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan	26
e) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan	27
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	29
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	29
B. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	30
C. Kartu Tanda Penduduk	30

D. Kepemilikan Akta Catatan Sipil	32
1. Akta Kelahiran	32
2. Akta Perkawinan	34
3. Akta Perceraian	35
4. Akta Pengakuan Anak	36
5. Akta Pengesahan Anak	36
E. Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar	37
BAB V PENUTUP	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konstitusi mengamanatkan bahwa negara berkewajiban memberikan pengakuan, jaminan, perlindungan dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan umum kepada penduduknya, disamping itu negara berkewajiban memberikan kesejahteraan kepada penduduk, serta memfasilitasi hak penduduk untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi bagi pengembangan diri dan lingkungan sosial.

Penduduk merupakan modal dasar dalam proses pembangunan, penduduk yang besar akan sangat bermanfaat sebagai modal sumber daya manusia, tetapi juga bisa merugikan bila hanya sebagai beban pembangunan. Untuk itu data-data kependudukan merupakan data pokok yang diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan. Tersedianya data kependudukan yang reliabilitasnya tinggi dan disajikan lengkap akan sangat bermanfaat baik untuk pemerintah maupun masyarakat luas. Sebagai contoh dalam perencanaan pendidikan diperlukan data mengenai jumlah penduduk dalam usia sekolah, begitu pula mengenai ketersediaan pangan dan kebutuhannya pada masa depan diperlukan data-data kependudukan hasil proyeksi.

Data kependudukan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia data kependudukan berujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam tercapainya pembangunan.

Pemerintah kabupaten kepulauan selayar melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem tersebut bertujuan menata Sistem Administrasi Kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan database kependudukan yang terpusat. Database Kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberi gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kepulauan Selayar.

Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah yang kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015, mengamanatkan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-

Undang Nomor 24 tahun 2013 mengamankan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Administrasi Kependudukan dan tersimpan dalam Database Kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan sebagai wujud dari pemanfaatan data kependudukan bagi pembangunan.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, maka Dinas Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar perlu menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini adalah memberi informasi tentang perkembangan kependudukan yang akan bermanfaat untuk merumuskan kebijakan kependudukan, penentuan target sasaran program pembangunan, dan kebijakan lain di Kabupaten Kepulauan Selayar.

C. Ruang Lingkup

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Kuantitas Penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk
- Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial
- Mobilitas Penduduk meliputi mobilitas permanen, non permanen dan urbanisasi
- Kepemilikan Dokumen Kependudukan

D. Pengertian Umum

Terdapat istilah umum yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan :

- Penduduk adalah warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia
- Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan Dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan serta penggunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
- Kependudukan adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan

yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.

- Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
- Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
- Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi perkembangan dan prospek kependudukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografis

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu di antara 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang letaknya di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari utara ke selatan. Luas wilayahnya 10.503,69 km² meliputi luas daratan 1.357,03 km² dan luas wilayah perairan laut 9.146,66 km². Panjang garis pantai keseluruhan adalah 6.440,89 km. Daerah ini memiliki kekhususan yakni satu-satunya Kabupaten di Sulawesi Selatan yang seluruh wilayahnya terpisah dari daratan Sulawesi dan terdiri dari gugusan beberapa pulau sehingga membentuk suatu wilayah kepulauan.

Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada koordinat (letak astronomi) 5°42' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°30' Bujur Timur yang berbatasan dengan sebelah utara Kabupaten Bulukumba, sebelah selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, sebelah barat Laut Flores dan Selat Makassar dan sebelah timur Laut Flores.

Secara topografis, fisiografi Kabupaten Kepulauan Selayar bervariasi, terbagi menjadi 3 satuan morfologi, yaitu berupa satuan morfologi daratan alluvial pantai, satuan morfologi perbukitan dan bergelombang, dan satuan morfologi perbukitan dengan lereng terjal. Satuan morfologi daratan alluvial pantai menempati daratan sempit di wilayah pantai Pulau Selayar yang terbentuk oleh endapan pasir, pantai lempungan, kerikil yang bersifat lepas, dan lapisan tipis batu gamping koral. Sedangkan satuan morfologi perbukitan bergelombang dan satuan morfologi perbukitan dengan lereng terjal dengan ketinggian 356 -657 meter dpl diantara puncak Gunung Bontoharu (435 m), Gunung Bontosikuyu (607 m). Satuan morfologi ini ditempati oleh endapan hasil gunung api berupa breksi, lava, konglomerat, tufa dengan selingan batuan sediment laut.

B. Gambaran Umum Daerah

Kabupaten Kepulauan Selayar yang ber-ibukota di kota Benteng, meliputi 11 Kecamatan 81 Desa dan 7 Kelurahan. Dari sisi geografis 6 Kecamatan daratan dan 5 Kecamatan tersebar di beberapa pulau. Yaitu Kecamatan Pasimarannu, Pasimasunggu Timur, Pasilambena, Pasimasunggu dan Taka Bonerate untuk wilayah Kecamatan kepulauan serta Kecamatan daratan meliputi Kecamatan Bontosikuyu, Bontoharu, Bontomanai, Benteng, Bontomatene dan Buki.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Perubahan Nama Kabupaten Selayar menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan, maka sejak diundangkannya Peraturan Pemerintah tersebut pada tanggal 21 Agustus 2008, secara yuridis formal nama Kabupaten Selayar dirubah menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki dua musim yaitu musim Barat yang berlangsung antara bulan Oktober sampai bulan Maret, dan musim Timur terjadi pada bulan April hingga bulan September. Pada musim Timur terutama pada bulan Juli - Agustus walaupun laut kelihatan tenang tetapi arus atau aliran air bawah laut sangat deras (oleh masyarakat Selayar disebut Je'ne Kebo'). Sementara itu pada musim Barat terutama pada bulan Desember hingga Pebruari, ombak diperairan Selayar mencapai ketinggian 2-5 meter. Pada kedua musim tersebut, cukup mengganggu kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat khususnya pengangkutan penumpang dan distribusi barang baik dari dan ke Selayar maupun antar pulau dan antar wilayah kecamatan kepulauan dengan daratan Selayar.

Pulau Selayar yang oleh orang Makassar disebut Silayara dan orang Bugis menyebut Silaja dan orang Selayar sendiri sebagai penduduk asli menyebut Silajara dan adakalanya mereka menyebutnya Tanadoang. Dengan julukan Tanadoang ini, belum diketahui pasti berasal dari mana. Apakah itu benar berasal dari Tanadoang artinya tanah tempat berdoa seperti kebanyakan orang Selayar ketahui atau berasal dari bentuk Pulau Selayar seperti doang (Makassar), yang berarti udang seperti yang diketahui orang dalam versi lain. Sejak dahulu hingga kini kata Selayar belum dapat ditemukan dari akar kata apa sebenarnya nama itu, apakah berarti dari kata salah layar atau satu layar. Dengan nama Selayar yang dikenal sekarang, memang berkembang penafsiran makna di masyarakat setempat, yang satu sama lain saling berbeda. Penduduk Selayar dikenal dengan keramahtamahannya, hidup saling tolong menolong dan kegotongroyongan dalam tatanan nilai-nilai luhur yang tumbuh, berkembang dan telah lama dianut oleh masyarakat, seperti Tappa'ri Alla Ta'ala, Kontu Tojeng, Assipakatau, Siampe Nassi' ada', Situru Nassi Kamaseang. Berbagai macam suku yang ada di daerah ini seperti suku Bugis-Makassar (Selayar) selaku penduduk asli yang menempati sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, suku Bugis yang bermigrasi sejak lama dari Kabupaten Bulukumba, Sinjai, Bantaeng dan Bone, umumnya bermukim di daerah perdagangan dan wilayah kepulauan. Terdapat pula suku Bajo yang berdomisili di wilayah kepulauan dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan, ada juga suku Jawa dan keturunan Cina Tionghoa, yang sebagian besar tinggal di Benteng Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Selayar dengan mata pencaharian utamanya berdagang. Selain suku yang beragam, juga ditemukan beberapa bahasa pengantar (bahasa sehari-hari) yang digunakan berkomunikasi bagi penduduk yang mendiami Selayar, ada yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Makassar dialek Konjo, bahasa Bugis, bahasa Bajo, bahasa Buton, bahasa Laiyolo, bahasa Barang-Barang, dan bahasa Bonerate.

Sarana perhubungan darat antar Kabupaten dalam propinsi dilayani setiap hari melalui penyebrangan Fery Pammatata Selayar dengan Pelabuhan Bira Bulukumba,

sedangkan sarana perhubungan antar propinsi dilakukan melalui penyeberangan Pattumbukang-NTT dengan kapal ferry dan ke Sulawesi Tenggara dengan lintas Pamatata-Kabaena-Buton dan Muna. Untuk perhubungan laut, sarana yang tersedia berupa pelabuhan regional di Benteng Selayar dan Benteng Jampea. Disamping itu juga terdapat beberapa pelabuhan lokal, diantaranya di Batangmata, Tile-tile, Padang, Kayuadi, Ujung Jampea, Bonerate, Kalatoa, Rajuni dan Jinato. Pelabuhan-pelabuhan tersebut melayani bongkar muat jenis kapal perintis, kapal rakyat, kapal nelayan. Saat ini telah terbangun Pelabuhan Nasional untuk kapal PELNI di dekat pelabuhan ferry Pamatata. Untuk jalur perhubungan Udara, saat ini Bandar udara H. Aroepala yang memiliki panjang landasan pacu 1.950 m dan dapat didarati pesawat jenis ATR 72.

C. Potensi Daerah

Sama halnya dengan daerah lain di Sulawesi Selatan yang umumnya memiliki sumber daya alam potensial. Kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki potensi sumber daya alam unggulan antara lain bidang pertanian, kelautan, pariwisata, dan bidang perikanan.

1. Pertanian

Di sektor pertanian, daerah ini mempunyai jenis komoditas andalan seperti cengkeh, jambu mente, kelapa, kemiri, pala, vanili, kenari, kakao, dll. Selain itu, wilayah ini juga cukup potensial untuk pengembangan tanaman hortikultura seperti lombok, tomat, kacang-kacangan, jeruk keprok, jeruk besar/bali, mangga, pepaya dan nenas.

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki potensi yang cukup besar di sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Diantara komoditas unggulan yang potensial untuk dikembangkan di sektor ini adalah jeruk keprok, pisang, melinjo dan jagung. Komoditas jeruk keprok banyak diusahakan di Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, dan Kecamatan Bontosikuyu. Komoditas pisang banyak diusahakan oleh masyarakat di kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Pasilambena. Komoditas melinjo, kecamatan penghasil utama meliputi Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontoharu, dan Kecamatan Bontosikuyu. Sedangkan untuk komoditas jagung dikembangkan di kecamatan Bontomatene, Bontomanai, Bontoharu, Bontosikuyu, Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Pasimarannu, Pasilambena, dan Takabonerate.

Kabupaten Kepulauan Selayar terbagi dalam gugusan pulau-pulau. Potensi pertanian dalam hal ini tanaman pangan dan perkebunan tersebar di Pulau Selayar dan Pulau Jampea. Pulau Jampea disebut sebagai gudang pangannya Kabupaten

Kepulauan Selayar. Hal ini karena produksi beras dan hortikultura banyak dihasilkan dari Pulau Jampea.

2. Pertambangan

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki sumber daya mineral yang sangat prospektif untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi yang cukup besar antara lain; fosfat yang terdapat di bagian barat dan utara Pulau Selayar, terdapat pula di Pulau Jampea serta di Pulau Bonerate. Selain itu terdapat pasir besi di Pulau Jampea serta potensi tambang minyak bumi dan gas.

Pengembangan blok-blok migas di sekitar Pulau Selayar antara lain Blok Kambuno, Karaeng dan Selayar terus diusahakan oleh pemerintah dengan cara membuka tender-tender kepada para investor untuk mengelola blok minyak tersebut.

Keunggulan sektor perminyakan serta logistik yang potensial dikembangkan di Kabupaten Kepulauan Selayar, daya tarik utamanya adalah posisi geografis kepulauan ini yang terletak di tengah-tengah Indonesia, diapit oleh 2 (dua) jalur laut kepulauan Indonesia (ALKI) dan merupakan alur utama pelayaran dari Indonesia barat ke arah Timur serta dikelilingi oleh cekungan-cekungan minyak yang sangat potensial.

3. Peternakan

Komoditas ternak yang banyak diusahakan oleh masyarakat di hampir semua kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sapi, kuda, kerbau, dan kambing.

4. Kelautan dan Perikanan

Pada sektor perikanan, daerah ini memiliki potensi ikan laut (demersal) yang sangat menonjol seperti berbagai jenis ikan kerapu dan kakap. Potensi perikanan lainnya berupa potensi ikan permukaan (pelagis) seperti ikan tuna, cakalang, dan tenggiri. Terdapat pula potensi hasil laut lainnya seperti cumi-cumi, teripang, kepiting, lobster dan berbagai jenis rumput laut. Untuk potensi perikanan darat terdapat udang windu dan bandeng.

Dengan wilayah laut seluas 87% dari total wilayahnya, Kepulauan Selayar memiliki potensi yang cukup besar di sektor kelautan dan perikanan. Komoditas andalan di sektor ini seperti yang disebutkan di atas adalah meliputi : tuna, kerapu sunu, cakalang, tongkol, ikan layang, dan ikan terbang. Potensinya terdapat di semua kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar.

5. Pariwisata

Pada sektor pariwisata beberapa tahun terakhir ini cukup mendapatkan perhatian yang lebih berarti, baik dalam bentuk perencanaan, promosi, infrastruktur maupun pembenahan obyek dan daya tarik wisatanya sendiri. Potensi wisata yang memiliki prospek untuk dikembangkan berupa obyek wisata alam seperti pasir putih, teluk, sunset, sunrise, panorama alam pegunungan, goa pantai, air terjun, obyek wisata budaya antara lain kesenian tradisional (batti-batti, tari pakarena, dan dide), situs makam kerajaan, taman/gua prasejarah dan benda cagar alam, gong nekara, meriam kuno dan jangkar raksasa.

Sedangkan obyek wisata bahari, umumnya pulau-pulau yang ada disekeliling Pulau Selayar berpasir putih, laut yang bersih dan penuh dengan biota laut, karang laut yang indah serta memiliki kawasan Taman Nasional Taka Bonerate dengan terumbu karangnya yang sangat indah. Takabonerate yang disebut-sebut memiliki karang atol terbesar ketiga di dunia setelah Kwajifein di Kepulauan Marshall dan Suvadiva di Kepulauan Maladewa. Takabonerate memiliki potensi yang sangat bagus untuk wisata bahari seperti diving dan snorkeling.

Selain Takabonerate masih banyak pulau-pulau lainnya yang memiliki keindahan yang belum terekspos ke permukaan. Bagi anda yang hobby menyelam, terdapat beberapa spot diving yang tersebar di berbagai pulau di kepulauan ini yang bisa anda jajah. Bagi yang hobby sekedar bermain-main di pantai, cobalah bersepeda motor dari Appatana hingga Pamatata, di sepanjang perjalanan anda dapat menikmati beberapa pantai. Beberapa pantai di Kabupaten Kepulauan Selayar diantaranya Pantai Baloiya, Pantai Pabakdilang, Pantai Je'neiya, Pantai Pinang, Pantai Hara, Pantai Punagaang, Pantai Bonetappalang, Pantai Talloiya, Pantai Batu Lohe dan masih banyak pantai lainnya.

D. Potensi Ekonomi

1. Pendapatan Regional

Tabel 1. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023

Lapangan Usaha (PDRB)	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2019	2020	2021	2022*	2023**
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,64	-7,12	3,27	2,62	3,26
B. Pertambangan dan Penggalian	4,27	1,44	6,91	7,66	3,53
C. Industri Pengolahan	19,09	-0,20	5,11	7,23	3,78
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4,18	7,45	4,17	0,87	7,88
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	9,39	13,46	0,12	4,11	0,20
F. Konstruksi	3,84	2,01	4,12	4,56	3,45
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	8,94	-0,42	5,28	7,86	4,90
H. Transportasi dan Pergudangan	14,31	-19,00	9,98	11,67	4,84
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17,90	-11,85	4,14	13,53	5,11
J. Informasi dan Komunikasi	13,48	11,33	1,42	1,63	6,45
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6,12	4,23	0,66	0,43	2,86
L. Real Estate	3,84	10,32	1,25	0,73	4,88
M,N. Jasa Perusahaan	9,10	-10,56	0,32	2,11	2,62
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,29	3,65	4,15	-2,22	2,11
P. Jasa Pendidikan	7,81	7,22	4,74	5,19	4,03
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,51	12,01	9,41	8,50	5,34
R,S,T,U. Jasa lainnya	21,80	-4,95	5,77	3,12	5,21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7,68	-1,78	4,02	3,67	3,68

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar

Laju pertumbuhan PDRB pada Tahun 2023 sebesar 3,68%. Kontribusi terbesar terhadap laju pertumbuhan PDRB pada Tahun 2023 berasal dari lapangan usaha Pengadaan Listrik dan gas sebesar 7,88%, disusul lapangan usaha Informasi dan komunikasi sebesar 6,45%. Sedangkan lapangan usaha yang memberikan kontribusi paling kecil adalah dari Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu sebesar 0,20%

2. Perbankan

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia telah mengalami pasang surut. Bank yang ada di Indonesia baik itu milik pemerintah maupun swasta, saat ini berlomba-lomba untuk menyerap dana dari masyarakat. Seiring dengan munculnya berbagai fenomena menarik di pentas perbankan nasional, yakni banyak pelaku bisnis yang memasuki dan menggeluti bisnis perbankan, kalangan perbankan seperti tidak

mau kehilangan momentum untuk ikut berlomba-lomba dalam memperebutkan hati masyarakat agar mempercayakan uangnya untuk disimpan di bank.

Sejak akhir tahun 2014, ditandai dengan geliat ekonomi yang semakin dinamis di Kabupaten Kepulauan Selayar setidaknya ada dua bank BUMN yang resmi membuka operasinya di kota Benteng, Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Selayar. Kedua bank itu adalah Bank Mandiri dan Bank BNI. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar berharap dibukanya dua bank itu memberi pengaruh positif terhadap aktivitas perekonomian di Kabupaten Kepulauan Selayar, sekaligus menjadi bukti bahwa Selayar berkembang ke arah yang lebih baik.

Sebelumnya, bank yang telah beroperasi di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tanadoang dan Bank Sulselbar. BRI dan BPR Tanadoang sendiri telah membuka beberapa kantor unit di beberapa kecamatan baik daratan maupun kepulauan.

3. Investasi Asing

Kendati terpisah dengan 23 kabupaten lain, Kabupaten Kepulauan Selayar yang berada di ujung selatan Pulau Sulawesi ini ternyata menyimpan sejumlah potensi investasi yang menarik bagi investor asing. Sektor-sektor yang memiliki daya tarik bagi investasi asing antara lain sektor pariwisata, perikanan dan kelautan dan pertambangan. Saat ini investasi asing yang sudah terealisasi salah satunya adalah Selayar Dive Resort yang bergerak dalam usaha pariwisata khususnya wisata bahari yang berlokas di Kecamatan Bontosikuyu.

BAB III KUANTITAS PENDUDUK

A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kabupaten Kepulauan Selayar dengan luas wilayah 1.357,03 km² berpenduduk sebanyak 142.100 jiwa, terdiri dari 69.907 jiwa laki-laki dan 72.193 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 11 (sebelas) kecamatan yaitu, Kecamatan Benteng, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimarannu, Kecamatan Takabonerate, Kecamatan Pasilambena, Kecamatan Pasimasunggu Timur, Kecamatan Buki. Jumlah Penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Benteng 24.514 jiwa (17,25%) dan jumlah penduduk terkecil terdapat pada kecamatan Buki yaitu sebanyak 6.920 jiwa (4,87%), adapun jumlah penduduk menurut Kecamatan dan Jenis kelamin Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENTENG	11.886	8,36	12.628	8,89	24.514	17,25
2	BONTOHARU	7.626	5,37	7.699	5,42	15.325	10,78
3	BONTOMATENE	6.508	4,58	7.057	4,97	13.565	9,55
4	BONTOMANAI	7.016	4,94	7.103	5,00	14.119	9,94
5	BONTOSIKUYU	7.952	5,60	8.078	5,68	16.030	11,28
6	PASIMASUNGGU	4.570	3,22	4.691	3,30	9.261	6,52
7	PASIMARANNU	5.366	3,78	5.549	3,90	10.915	7,68
8	TAKA BONERATE	7.352	5,17	7.422	5,22	14.774	10,40
9	PASILAMBENA	4.256	3,00	4.322	3,04	8.578	6,04
10	PASIMASUNGGU TIMUR	3.982	2,80	4.117	2,90	8.099	5,70
11	BUKI	3.393	2,39	3.527	2,48	6.920	4,87
JUMLAH		69.907	49,20	72.193	50,80	142.100	100.00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Dari tabel 2 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan baik secara keseluruhan di tingkat kabupaten maupun di masing-masing kecamatan.

Jika dilihat secara kewilayahan, jumlah penduduk di wilayah kecamatan daratan lebih banyak daripada jumlah penduduk di kecamatan kepulauan. Jumlah penduduk di kecamatan daratan yang terdiri dari Kecamatan Benteng, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai Kecamatan Bontosikuyu dan Kecamatan Buki sebanyak 90.473 jiwa atau proporsinya mencapai 63,67%. Sedangkan jumlah penduduk di wilayah kecamatan kepulauan yang terdiri dari Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimarannu, Kecamatan Taka Bonerate, Kecamatan Pasilambena dan Kecamatan Pasimasunggu Timur berjumlah 51.267 jiwa atau proporsinya mencapai 36,33%.

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kepulauan Selayar dengan luas 1.357,03 km² berpenduduk sebanyak 142.100 jiwa atau rata-rata per km² dihuni sebanyak 105 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
1	2	3	4	5
1	Benteng	7,12	24.514	3.443
2	Bontoharu	129,75	15.325	118
3	Bontomatene	159,92	13.565	85
4	Bontomanai	115,56	14.119	122
5	Bontosikuyu	119,11	16.030	135
6	Pasimasunggu	114,50	9.261	81
7	Pasimarannu	176,35	10.915	62
8	Taka Bonerate	221,07	14.774	67
9	Pasilambena	102,99	8.578	83
10	Pasimasunggu Timur	47,93	8.099	169
11	Buki	82,73	6.920	84
TOTAL		1.357,03	142.100	105

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Dari tabel 3 di atas, terlihat bahwa kecamatan dengan penduduk terpadat adalah Kecamatan Benteng dengan dengan kepadatan 3.443 jiwa/km². Kecamatan Benteng adalah Ibukota Kabupaten Kepulauan Selayar yang konsentrasi penduduknya paling tinggi dengan luas wilayah yang paling rendah dari semua kecamatan. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Pasimarannu dengan kepadatan 62 jiwa/km².

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu yang dipengaruhi antara lain oleh kelahiran, kematian dan migrasi penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk membuat proyeksi jumlah penduduk untuk beberapa tahun ke depan.

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 relatif rendah yaitu sebesar 0,87%. Distribusi pertumbuhan penduduk menurut kecamatan terlihat bahwa pertumbuhan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Taka Bonerate sebesar 3,98%. Sedangkan kecamatan dengan pertumbuhan penduduk terendah ada di Kecamatan Benteng yaitu -0,29%.

Besarnya angka pertumbuhan penduduk sangat bervariasi antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya. Pada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Benteng dan Kecamatan Bontomanai angka pertumbuhan penduduknya bernilai negatif. Sedangkan kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimarannu, Kecamatan Taka Bonerate, Kecamatan Pasilambena, Kecamatan Pasimasunggu Timur dan Kecamatan Buki mempunyai angka pertumbuhan penduduk yang bernilai positif.

Tabel 4. Angka Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2022		JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK	
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Benteng	24.585	17,45	24.514	17,25	-71	-0,29
2	Bontoharu	15.031	10,67	15.325	10,78	294	1,96
3	Bontomatene	13.557	9,62	13.565	9,55	8	0,06
4	Bontomanai	14.148	10,04	14.119	9,94	-29	-0,20
5	Bontosikuyu	15.918	11,30	16.030	11,28	112	0,70
6	Pasimasunggu	9.179	6,52	9.261	6,52	82	0,89
7	Pasimarannu	10.846	7,70	10.915	7,68	69	0,64
8	Taka Bonerate	14.209	10,09	14.774	10,40	565	3,98
9	Pasilambena	8.465	6,01	8.578	6,04	113	1,33
10	Pasimasunggu Timur	8.072	5,73	8.099	5,70	27	0,33
11	Buki	6.871	4,88	6.920	4,87	49	0,71
Jumlah Total		140.881	100,00	142.100	100,00	1.219	0,87

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin merupakan data pendukung dalam penyusunan perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik untuk kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan pendidikan, pekerjaan dan kebutuhan lainnya.

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda kelompok umur bayi dan balita misalnya mereka lebih membutuhkan asupan gizi dan perawatan kesehatan. Kelompok usia sekolah membutuhkan sarana dan prasarana pendidikan, kelompok umur usia produktif/usia kerja lebih membutuhkan lapangan kerja dan kelompok umur usia tua lebih membutuhkan pelayanan berkaitan kesehatan dan juga asupan gizi yang lebih baik.

Selanjutnya jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	00-04	4.663	3,28	4.187	2,95	8.850	6,23
2	05-09	5.572	3,92	5.285	3,72	10.857	7,64
3	10-14	6.483	4,56	5.936	4,18	12.419	8,74
4	15-19	7.248	5,10	6.982	4,91	14.230	10,01
5	20-24	6.857	4,83	6.587	4,64	13.444	9,46
6	25-29	5.070	3,57	4.934	3,47	10.004	7,04
7	30-34	4.406	3,10	4.654	3,28	9.060	6,38
8	35-39	5.038	3,55	5.337	3,76	10.375	7,30
9	40-44	4.920	3,46	5.267	3,71	10.187	7,17
10	45-49	4.345	3,06	4.635	3,26	8.980	6,32
11	50-54	4.201	2,96	4.546	3,20	8.747	6,16
12	55-59	3.159	2,22	3.604	2,54	6.763	4,76
13	60-64	2.717	1,91	3.317	2,33	6.034	4,25
14	65-69	1.943	1,37	2.407	1,69	4.350	3,06
15	70-74	1.456	1,02	1.769	1,24	3.225	2,27
16	>=75	1.829	1,29	2.746	1,93	4.575	3,22
JUMLAH TOTAL		69.907	49,20	72.193	50,80	142.100	100,00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

a) Umur Median

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama. Umur median digunakan untuk menunjukkan klasifikasi struktur penduduk apakah termasuk “muda” atau “tua”. Umur median penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 33 yang berarti dikategorikan pada median umur “tua” yaitu umur median >30 tahun.

Berdasarkan kecamatan, umur median tertinggi ada di Kecamatan Bontomanai yaitu 36,68 tahun, disusul Kecamatan Bontosikuyu yaitu 33,10 tahun. Sedangkan Kecamatan dengan umur median terendah berada di Kecamatan Pasimasunggu Timur yaitu 26,07 tahun.

Tabel 6. Umur Median Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%	
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Benteng	11.886	8,36	12.628	8,89	24.514	17,25	30,69
2	Bontoharu	7.626	5,37	7.699	5,42	15.325	10,78	30,96
3	Bontomatene	6.508	4,58	7.057	4,97	13.565	9,55	29,42
4	Bontomanai	7.016	4,94	7.103	5,00	14.119	9,94	36,68
5	Bontosikuyu	7.952	5,60	8.078	5,68	16.030	11,28	33,10
6	Pasimasunggu	4.570	3,22	4.691	3,30	9.261	6,52	30,91
7	Pasimarannu	5.366	3,78	5.549	3,90	10.915	7,68	29,58
8	Taka Bonerate	7.352	5,17	7.422	5,22	14.774	10,40	30,95
9	Pasilambena	4.256	3,00	4.322	3,04	8.578	6,04	26,55
10	Pasimasunggu Timur	3.982	2,80	4.117	2,90	8.099	5,70	26,07
11	Buki	3.393	2,39	3.527	2,48	6.920	4,87	31,60
Jumlah		69.907	49,20	72.193	50,80	142.100	100,00	33,45

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

b) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis Kelamin atau Sex Ratio adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu dan dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 orang penduduk perempuan.

Data Rasio Jenis Kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, selain itu informasi Rasio Jenis Kelamin juga penting diketahui oleh para politisi terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Pada tabel 5 digambarkan Rasio Jenis Kelamin penduduk per kecamatan di kabupaten Kepulauan Selayar untuk Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%	
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	11,886	8,36	12,628	8,89	24,514	17,25	94,12
2	BONTOHARU	7,626	5,37	7,699	5,42	15,325	10,78	99,05
3	BONTOMATENE	6,508	4,58	7,057	4,97	13,565	9,55	92,22
4	BONTOMANAI	7,016	4,94	7,103	5,00	14,119	9,94	98,78
5	BONTOSIKUYU	7,952	5,60	8,078	5,68	16,030	11,28	98,44
6	PASIMASUNGGU	4,570	3,22	4,691	3,30	9,261	6,52	97,42
7	PASIMARANNU	5,366	3,78	5,549	3,90	10,915	7,68	96,70
8	TAKA BONERATE	7,352	5,17	7,422	5,22	14,774	10,40	99,06
9	PASILAMBENA	4,256	3,00	4,322	3,04	8,578	6,04	98,47
10	PASIMASUNGGU TIMUR	3,982	2,80	4,117	2,90	8,099	5,70	96,72
11	BUKI	3,393	2,39	3,527	2,48	6,920	4,87	96,20
JUMLAH		69.907	49,20	72.193	50,80	142.100	100,00	96,83

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Dari Tabel 7 di atas Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 96,83 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96-97 penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki dan gambaran tersebut merata di semua kecamatan.

Tabel 8. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH n(JIWA)	SEX RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	00-04	4.663	3,28	4.187	2,95	8.850	1,11
2	05-09	5.572	3,92	5.285	3,72	10.857	1,05
3	10-14	6.483	4,56	5.936	4,18	12.419	1,09
4	15-19	7.248	5,10	6.982	4,91	14.230	1,04
5	20-24	6.857	4,83	6.587	4,64	13.444	1,04
6	25-29	5.070	3,57	4.934	3,47	10.004	1,03
7	30-34	4.406	3,10	4.654	3,28	9.060	0,95
8	35-39	5.038	3,55	5.337	3,76	10.375	0,94
9	40-44	4.920	3,46	5.267	3,71	10.187	0,93
10	45-49	4.345	3,06	4.635	3,26	8.980	0,94
11	50-54	4.201	2,96	4.546	3,20	8.747	0,92
12	55-59	3.159	2,22	3.604	2,54	6.763	0,88
13	60-64	2.717	1,91	3.317	2,33	6.034	0,82
14	65-69	1.943	1,37	2.407	1,69	4.350	0,81
15	70-74	1.456	1,02	1.769	1,24	3.225	0,82
16	>=75	1.829	1,29	2.746	1,93	4.575	0,67
TOTAL		69.907	49,20	72.193	50,80	142.100	0,67

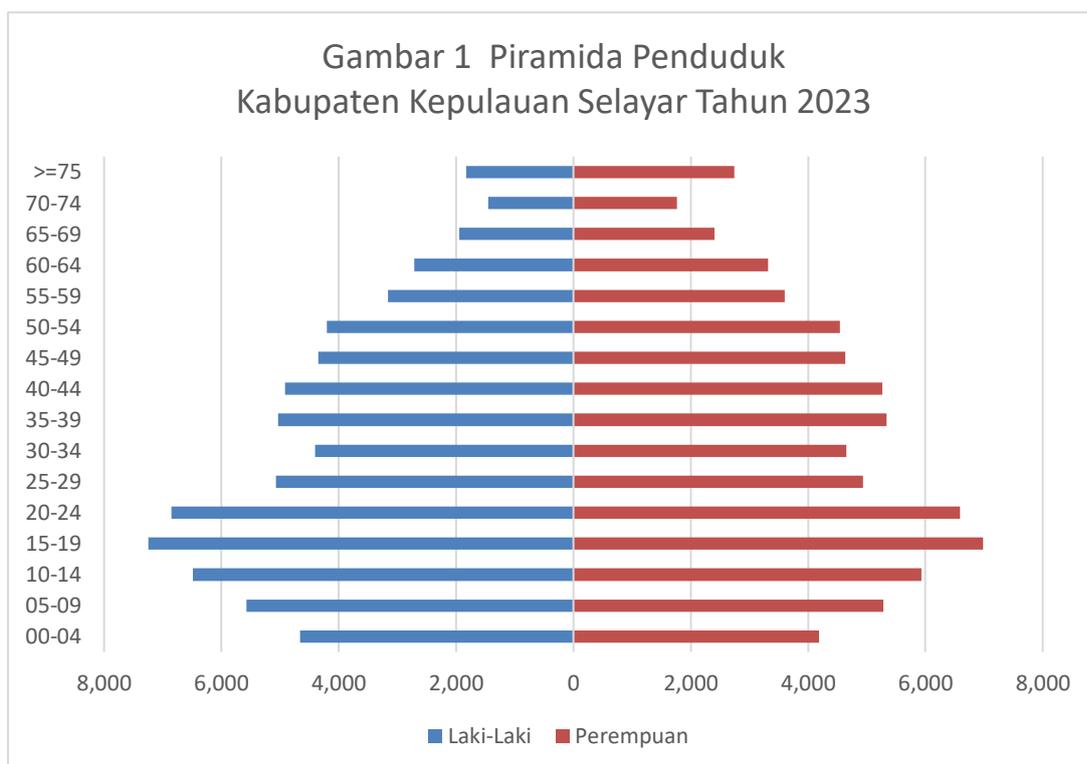
Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Rasio Jenis Kelamin penduduk usia 0-4 adalah 1,11 yang artinya terdapat 111 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita berjenis kelamin perempuan. Ini menunjukkan bahwa tingkat kelahiran bayi berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih tinggi daripada kelahiran bayi berjenis kelamin perempuan. Pada kelompok usia yang lebih tinggi Rasio Jenis Kelamin cenderung menurun dan paling rendah pada kelompok usia 75 tahun ke atas. Hal ini juga berarti bahwa angka harapan hidup pada penduduk berjenis kelamin perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki.

c) Piramida Penduduk

Piramida Penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk, sedangkan sumbu vertical menunjukkan umur yang biasanya menurut kelompok umur lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).



Dari Gambar di atas, piramida penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 menunjukkan struktur penduduk yang konstriktif (constrictive) dengan jumlah penduduk yang didominasi penduduk usia produktif. Pada Gambar 1 di atas juga terlihat bahwa penduduk usia 0-4 tahun lebih kecil dari jumlah penduduk kelompok umur di atasnya (kelompok usia 05-09 tahun), yang berarti bahwa angka kelahiran sudah mulai menurun di banding tahun-tahun sebelumnya.

Penduduk kelompok usia 15-19 tahun merupakan jumlah terbanyak yang merupakan penduduk yang lahir antara tahun 2004-2008. Hal ini perlu diantisipasi oleh Pemerintah Kabupaten untuk penyediaan fasilitas pendidikan pada tingkat menengah atas.

Penduduk kelompok usia 70-74 tahun merupakan jumlah terkecil, sedangkan penduduk usia di atasnya yaitu kelompok usia 75+ tahun lebih besar jumlahnya dibanding penduduk usia 70-74 tahun. Hal ini mengindikasikan semakin tingginya angka harapan hidup, sehingga perlu juga dipikirkan program-program untuk kelompok usia lansia tersebut oleh Pemerintah Kabupaten.

d) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 - 64 tahun (angkatan kerja). Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk umur tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 adalah 32,84 % yang berarti bahwa setiap 100 penduduk umur produktif mempunyai tanggungan sebanyak 32-34 penduduk umur non produktif.

Apabila dilihat per kecamatan, nampak bahwa Rasio Ketergantungan tertinggi ada di Kecamatan Takabonerate yaitu 39,12% dan Rasio Ketergantungan terendah ada di Kecamatan Bontomatene yaitu 27,24 %.

Tabel 9. Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	KELOMPOK UMUR			Rasio Ketergantungan
		0-14	15-64	65>	
1	2	3	4	5	6
1	Benteng	5.642	17.044	1.828	33.10
2	Bontoharu	3.604	10.531	1.190	34.22
3	Bontomatene	2.493	9.152	1.920	27.24
4	Bontomanai	3.010	9.639	1.470	31.23
5	Bontosikuyu	3.548	10.973	1.509	32.33
6	Pasimasunggu	2.112	6.529	620	32.35
7	Pasimarannu	2.497	7.668	750	32.56
8	Taka Bonerate	3.917	10.013	844	39.12
9	Pasilambena	2.201	5.987	390	36.76
10	Pasimasunggu Timur	1.664	5.759	676	28.89
11	Buki	1.438	4.529	953	31.75
Jumlah		32.126	97.824	12.150	32.84

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seseorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto).

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/ pembangunan keluarga.

Tabel 10. Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Kawin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		TOTAL	
		N	%	N	%	N	%	n	%	N	%
1	Benteng	12.229	8,61	10.699	7,53	456	0,32	1.130	0,80	24.514	17,25
2	Bontoharu	7.691	5,41	6.677	4,70	198	0,14	759	0,53	15.325	10,78
3	Bontomatene	6.087	4,28	6.251	4,40	158	0,11	1.069	0,75	13.565	9,55
4	Bontomanai	6.714	4,72	6.351	4,47	196	0,14	858	0,60	14.119	9,94
5	Bontosikuyu	7.516	5,29	7.277	5,12	229	0,16	1.008	0,71	16.030	11,28
6	Pasimasunggu	4.585	3,23	4.162	2,93	92	0,06	422	0,30	9.261	6,52
7	Pasimarannu	5.153	3,63	5.030	3,54	142	0,10	590	0,42	10.915	7,68
8	Taka Bonerate	7.673	5,40	6.341	4,46	136	0,10	624	0,44	14.774	10,40
9	Pasilambena	4.353	3,06	3.883	2,73	43	0,03	299	0,21	8.578	6,04
10	Pasimasunggu Timur	3.885	2,73	3.643	2,56	113	0,08	458	0,32	8.099	5,70
11	Buki	3.240	2,28	3.106	2,19	96	0,07	478	0,34	6.920	4,87
JUMLAH		69.126	48,65	63.420	44,63	1.859	1,31	7.695	5,42	142.100	100,00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Dari tabel 10 di atas penduduk dengan status belum kawin adalah sebesar sebanyak 69.126 jiwa, dengan proporsi terbesar di Kecamatan Benteng sebanyak 12.229 jiwa atau 8,61% dan proporsi terkecil di Kecamatan Buki sebanyak 3.240 jiwa atau sebesar 2,28%.

3. Jumlah dan Proporsi Keluarga

Jumlah keluarga di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 tercatat sebanyak 45.051 Kepala Keluarga (KK) dengan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3 orang per KK. Proporsi jumlah keluarga terbesar ada di Kecamatan Benteng yaitu sebanyak 7.629 KK dan proporsi terkecil ada di Kecamatan Buki yaitu sebanyak 2.274 KK.

Tabel 11. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
1	Benteng	24.514	7.629	3,2
2	Bontoharu	15.325	4.603	3,3
3	Bontomatene	13.565	4.854	2,8
4	Bontomanai	14.119	4.491	3,1
5	Bontosikuyu	16.030	5.256	3,0
6	Pasimasunggu	9.261	2.901	3,2
7	Pasimarannu	10.915	3.550	3,1
8	Taka Bonerate	14.774	4.359	3,4
9	Pasilambena	8.578	2.505	3,4
10	Pasimasunggu Timur	8.099	2.629	3,1
11	Buki	6.920	2.274	3,0
JUMLAH		142.100	45.051	3,2

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	19.507	13.73	19.516	13.73	39.023	27.46
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	8215	5.78	7.722	5.43	15.937	11.22
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	18.488	13.01	19.636	13.82	38.124	26.83
4	SLTP/SEDERAJAT	7.839	5.52	8.091	5.69	15.930	11.21
5	SLTA/SEDERAJAT	11.632	8.19	10.371	7.30	22.003	15.48
6	DIPLOMA I/II	316	0.22	662	0.47	978	0.69
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	436	0.31	1.292	0.91	1.728	1.22
8	DIPLOMA IV/STRATA I	3.274	2.30	4.748	3.34	8.022	5.65
9	STRATA-II	193	0.14	153	0.11	346	0.24
10	STRATA-III	7	0.00	2	0.00	9	0.01
JUMLAH		69.907	49.20	72.193	50.80	142.100	100.00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Dari Tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan tingkat pendidikan jumlah penduduk terbanyak adalah penduduk yang belum/tidak sekolah 39.023 jiwa, disusul kemudian penduduk dengan tingkat pendidikan tamat SD/Sederajat sebanyak 38.124 jiwa dan penduduk tamat SLTA/ sederajat sebanyak 22.003 jiwa. Sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan Strata-III jumlahnya paling kecil yaitu sebanyak 9 jiwa.

Pada umumnya pada semua jenjang pendidikan proporsi penduduk jenis kelamin perempuan lebih besar ketimbang proporsi penduduk jenis kelamin laki-laki, namun secara keseluruhan proporsinya relatif berimbang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal pendidikan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar baik laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bersekolah atau dengan kata lain tidak terjadi ketimpangan masalah gender dalam hal pendidikan.

b) Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama

Agama dan kepercayaan yang dianut oleh penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar didominasi adalah penganut agama Islam sebanyak 141.179 jiwa. Sedangkan penganut agama lainnya antara lain adalah Kristen sebanyak 760 jiwa, Hindu sebanyak 90 jiwa, Katholik sebanyak 42 jiwa, Budha sebanyak 28 jiwa dan penganut Kepercayaan Terhadap Tuhan YME sebanyak 1 jiwa.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN							JUMLAH	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME		
		n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	23.938	512	34	3	27	0	0	24.514	17,25
2	BONTOHARU	15.309	15	0	0	1	0	0	15.325	10,78
3	BONTOMATENE	13.548	16	0	0	0	0	1	13.565	9,55
4	BONTOMANAI	14.112	2	2	3	0	0	0	14.119	9,94
5	BONTOSIKUYU	15.760	184	2	84	0	0	0	16.030	11,28
6	PASIMASUNGGU	9.257	4	0	0	0	0	0	9.261	6,52
7	PASIMARANNU	10.915	0	0	0	0	0	0	10.915	7,68
8	TAKA BONERATE	14.774	0	0	0	0	0	0	14.774	10,40
9	PASILAMBENA	8.550	24	4	0	0	0	0	8.578	6,04
10	PASIMASUNGGU TIMUR	8.096	3	0	0	0	0	0	8.099	5,70
11	BUKI	6.920	0	0	0	0	0	0	6.920	4,87
JUMLAH TOTAL		141.179	760	42	90	28	0	1	142.100	100,00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Distribusi penduduk beragama non muslim paling banyak terdapat di Kecamatan Benteng yaitu penduduk beragama Kristen sebanyak 512 jiwa, Katholik sebanyak 34 jiwa, Budha sebanyak 27 jiwa dan Hindu sebanyak 3 jiwa. Kecamatan lainnya yang juga relatif banyak terdapat penduduk beragama non muslim adalah Kecamatan Bontosikuyu, terdiri penduduk beragama Kristen sebanyak 184 jiwa, Hindu sebanyak 84 jiwa dan Katholik sebanyak 2 jiwa.

c) **Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin**

Penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada umumnya yaitu sebanyak 133.810 jiwa atau 94,17% tidak mengetahui golongan darahnya. Sedangkan penduduk yang mengetahui golongan darahnya terbanyak adalah golongan darah O yaitu sebanyak 3.776 orang atau 2,66% dan yang paling sedikit adalah penduduk bergolongan darah B- sebanyak 13 orang.

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO	GOLONGAN DARAH	JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	A	838	0,59	881	0,62	1.719	1,21
2	B	883	0,62	930	0,65	1.813	1,28
3	AB	317	0,22	293	0,21	610	0,43
4	O	1.967	1,38	1.809	1,27	3.776	2,66
5	A+	21	0,01	41	0,03	62	0,04
6	A-	7	0,00	9	0,01	16	0,01
7	B+	22	0,02	26	0,02	48	0,03
8	B-	8	0,01	5	0,00	13	0,01
9	AB+	6	0,00	14	0,01	20	0,01
10	AB-	8	0,01	10	0,01	18	0,01
11	O+	28	0,02	47	0,03	75	0,05
12	O-	57	0,04	63	0,04	120	0,08
13	TIDAK TAHU	65.745	46,27	68.065	47,90	133.810	94,17
TOTAL		69.907	49,20	72.193	50,80	142.100	100,00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

d) Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan

Penduduk berdasarkan status perkawinan terdiri dari penduduk yang belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Berdasarkan status perkawinan penduduk, di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023, jumlah penduduk terbanyak adalah penduduk berstatus belum kawin sebanyak 69.126 jiwa, kemudian penduduk berstatus kawin sebanyak 63.420 jiwa. Sedangkan penduduk berstatus cerai mati sebanyak 7.695 jiwa dan yang paling sedikit adalah penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 1.859 jiwa.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN								JUMLAH PERSENTASE	
		BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	12.229	8,61	10.699	7,53	456	0,32	1.130	0,80	24.514	17,25
2	BONTOHARU	7.691	5,41	6.677	4,70	198	0,14	759	0,53	15.325	10,78
3	BONTOMATENE	6.087	4,28	6.251	4,40	158	0,11	1.069	0,75	13.565	9,55
4	BONTOMANAI	6.714	4,72	6.351	4,47	196	0,14	858	0,60	14.119	9,94
5	BONTOSIKUYU	7.516	5,29	7.277	5,12	229	0,16	1.008	0,71	16.030	11,28
6	PASIMASUNGGU	4.585	3,23	4.162	2,93	92	0,06	422	0,30	9.261	6,52
7	PASIMARANNU	5.153	3,63	5.030	3,54	142	0,10	590	0,42	10.915	7,68
8	TAKABONERATE	7.673	5,40	6.341	4,46	136	0,10	624	0,44	14.774	10,40
9	PASILAMBENA	4.353	3,06	3.883	2,73	43	0,03	299	0,21	8.578	6,04
10	PASIMASUNGGU TIMUR	3.885	2,73	3.643	2,56	113	0,08	458	0,32	8.099	5,70
11	BUKI	3.240	2,28	3.106	2,19	96	0,07	478	0,34	6.920	4,87
JUMLAH		69.126	48,65	63.420	44,63	1.859	1,31	7.695	5,42	142.100	100,00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

e) **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan**

Penduduk penyandang cacat dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis kecacatan antara lain cacat fisik, cacat netra/buta, cacat rungu/wicara, cacat mental/jiwa, cacat fisik/mental dan cacat lainnya.

Pada Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar jumlah penyandang cacat tercatat sebanyak 653 jiwa dengan jumlah terbesar ada di Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 160 jiwa, disusul di Kecamatan Bontoharu sebanyak 131 jiwa dan Kecamatan Benteng sebanyak 78 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penyandang cacat terkecil ada di Kecamatan Pasilambena dan Kecamatan Pasimasunggu Timur sebanyak 15 jiwa.

Tabel 16. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kecacatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO	KECAMATAN	CACAT FISIK		CACAT NETRA/BUTA		CACAT RUNGU/WICARA		CACAT MENTAL/ JIWA		CACAT FISIK & MENTAL		CACAT LAINNYA		JUMLAH PERSENTASE	
		N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%
1	Benteng	12	1,84	9	1,38	19	2,91	34	5,21	1	0,15	3	0,46	78	11,94
2	Bontoharu	10	1,53	8	1,23	14	2,14	95	14,55	1	0,15	3	0,46	131	20,06
3	Bontomatene	16	2,45	10	1,53	15	2,30	14	2,14	0	0,00	5	0,77	60	9,19
4	Bontomanai	14	2,14	6	0,92	14	2,14	12	1,84	2	0,31	1	0,15	49	7,50
5	Bontosikuyu	11	1,68	5	0,77	18	2,76	122	18,68	3	0,46	1	0,15	160	24,50
6	Pasimasunggu	4	0,61	4	0,61	10	1,53	5	0,77	2	0,31	3	0,46	28	4,29
7	Pasimarannu	11	1,68	6	0,92	4	0,61	11	1,68	0	0,00	3	0,46	35	5,36
8	Taka Bonerate	17	2,60	7	1,07	4	0,61	9	1,38	0	0,00	2	0,31	39	5,97
9	Pasilambena	4	0,61	3	0,46	2	0,31	5	0,77	1	0,15	0	0,00	15	2,30
10	Pasimasunggu Timur	5	0,77	3	0,46	3	0,46	3	0,46	1	0,15	0	0,00	15	2,30
11	Buki	10	1,53	6	0,92	5	0,77	20	3,06	0	0,00	2	0,31	43	6,58
JUMLAH		114	17,46	67	10,26	108	16,54	330	50,54	11	1,68	23	3,52	653	100,00

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Berdasarkan jenis kecacatan, penyandang cacat terbanyak adalah penyandang cacat mental/jiwa sebanyak 330 jiwa, disusul fisik sebanyak 114 jiwa dan cacat cacat rungu/wicara sebanyak 108 jiwa. Sedangkan jenis kecacatan paling kecil adalah cacat fisik dan mental sebanyak 11 jiwa.

Tabel 17. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CACAT FISIK	65	0,05	49	0,04	114	0,09
2	CACAT NETRA/BUTA	32	0,02	35	0,03	67	0,05
3	CACAT RUNGU/WICARA	57	0,04	51	0,04	108	0,08
4	CACAT MENTAL/JIWA	194	0,14	136	0,10	330	0,24
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	10	0,01	1	0,00	11	0,01
6	CACAT LAINNYA	14	0,01	9	0,01	23	0,02
JUMLAH		372	0,27	281	0,20	653	0,47

umber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

BAB V
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga (KK) merupakan salah satu jenis Dokumen Kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh setiap keluarga yang terdaftar sebagai penduduk di suatu wilayah.

Kartu Keluarga adalah kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, jenis pekerjaan, jenis kecacatan dan data lainnya.

Tingkat kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kepulauan Selayar telah mencapai 99,84% yang artinya bahwa semua keluarga yang terdaftar sebagai penduduk telah memiliki Kartu Keluarga sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 31 di bawah ini.

Tabel 18 Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KK	JUMLAH KELUARGA YANG BELUM MEMILIKI KK	JUMLAH KELUARGA YANG TELAH MEMILIKI KK	PERSENTASE KEPEMILIKAN KK
1	2	3	4	5	6
1	Benteng	7.629	9	7.620	16,91
2	Bontoharu	4.603	4	4.599	10,21
3	Bontomatene	4.854	21	4.833	10,73
4	Bontomanai	4.491	3	4.488	9,96
5	Bontosikuyu	5.256	5	5.251	11,66
6	Pasimasunggu	2.901	3	2.898	6,43
7	Pasimarannu	3.550	2	3.548	7,88
8	Taka Bonerate	4.359	12	4.347	9,65
9	Pasilambena	2.505	5	2.500	5,55
10	Pasimasunggu Timur	2.629	5	2.624	5,82
11	Buki	2.274	1	2.273	5,05
JUMLAH TOTAL		45.051	70	44.981	99,84

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

B. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas anak diperuntukkan penduduk yang belum Wajib KTP (belum berusia 17 Tahun). Dari tabel dapat dilihat persentase kepemilikan KIA di Kabupaten Kepulauan Selayar sekitar 54,08%, dengan persentase tertinggi berada di Kecamatan Buki dengan persentase 74,15% dan yang terkecil berada di Kecamatan Pasilambena sebesar 24,17%.

Tabel 22 Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH WAJIB KIA	BELUM MEMILIKI KIA	MEMILIKI KIA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KIA
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	6.557	3.087	3.470	52,92
2	BONTOHARU	4.215	1.787	2.428	57,60
3	BONTOMATENE	2.942	806	2.136	72,60
4	BONTOMANAI	3.487	1.142	2.348	67,25
5	BONTOSIKUYU	4.136	1.948	2.188	52,90
6	PASIMASUNGGU	2.502	1.163	1.339	53,52
7	PASIMARANNU	2.912	1.329	1.583	54,36
8	TAKA BONERATE	4.571	2.614	1.957	42,81
9	PASILAMBENA	2.619	1.986	633	24,17
10	PASIMASUNGGU TIMUR	1.996	973	1.023	51,25
11	BUKI	1.652	427	1.225	74,15
JUMLAH TOTAL		37.589	17.262	20.327	54,08

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

C. Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan kartu identitas yang wajib dimiliki oleh setiap penduduk baik Warga Negara Indonesia maupun Orang Asing yang telah berusia 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah menikah.

Sejak tahun 2011 di Kabupaten Kepulauan Selayar telah mulai dilaksanakan penerapan KTP Elektronik (KTP-el) melalui perekaman secara massal di setiap kantor kecamatan. Selain itu untuk mengefektifkan perekaman KTP-el juga dilaksanakan secara *mobile* (keliling) sampai ke tingkat desa/kelurahan bahkan tingkat dusun/lingkungan.

Tabel 19 Jumlah Wajib KTP Elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP
		L	P	L+P	
1	BENTENG	11.886	12.628	24.514	18.138
2	BONTOHARU	7.626	7.699	15.325	11.146
3	BONTOMATENE	6.508	7.057	13.565	10.730
4	BONTOMANAI	7.016	7.103	14.119	10.730
5	BONTOSIKUYU	7.952	8.078	16.030	11.923
6	PASIMASUNGGU	4.570	4.691	9.261	6.788
7	PASIMARANNU	5.366	5.549	10.915	8.045
8	TAKA BONERATE	7.352	7.422	14.774	10.143
9	PASILAMBENA	4.256	4.322	8.578	5.966
10	PASIMASUNGGU TIMUR	3.982	4.117	8.099	6.150
11	BUKI	3.393	3.527	6.920	5.301
JUMLAH TOTAL		69.907	72.193	142.100	105.060

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Pada tabel 19 di atas dapat dilihat bahwa proporsi wajib KTP-el tertinggi berada di Kecamatan Benteng sebesar 18.138 jiwa, disusul Kecamatan Bontosikuyu sebesar 11.923 jiwa dan Kecamatan Bontoharu sebesar 11.146 jiwa. Sedangkan proporsi Wajib KTP-el terendah ada di Kecamatan Buki sebesar 5.301 jiwa.

Tingkat kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kepulauan Selayar yang belum mencapai 100% disebabkan beberapa hal antara lain masih adanya penduduk yang merantau ke daerah lain namun status kependudukannya masih terdaftar di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga belum sempat melaksanakan perekaman, masih adanya data ganda, penduduk yang tidak merasa membutuhkan KTP misalnya lansia atau penduduk yang tidak pernah bersentuhan dengan pelayanan publik dan juga masih adanya penduduk yang belum menyadari pentingnya untuk memiliki dokumen identitas berupa KTP-el.

Untuk meningkatkan cakupan kepemilikan KTP-el agar semua penduduk Wajib KTP memiliki KTP-el, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar senantiasa berupaya mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya KTP-el serta melaksanakan pelayanan keliling untuk lebih memberikan kemudahan kepada masyarakat.

D. Kepemilikan Akta Catatan Sipil

Akta Catatan Sipil adalah bukti autentik yang memuat catatan dari Peristiwa Penting yang dialami penduduk meliputi kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama serta perubahan status kewarganegaraan. Akta Catatan Sipil pada dasarnya merupakan suatu bentuk perlindungan dan pengakuan negara terhadap status hukum atas setiap terjadinya Peristiwa Penting yang dialami oleh penduduk.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah Dokumen Kependudukan yang memuat catatan tentang kapan dan dimana seseorang dilahirkan serta menjelaskan hubungan keperdataan antara anak tersebut dengan orang tuanya baik itu ibu ataupun ayahnya.

Tabel 20 Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	24.514	12.583	11.931	8,40
2	BONTOHARU	15.325	7.356	7.969	5,61
3	BONTOMATENE	13.565	7.207	6.358	4,47
4	BONTOMANAI	14.119	7.141	6.978	4,91
5	BONTOSIKUYU	16.030	8.076	7.954	5,60
6	PASIMASUNGGU	9.261	5.384	3.877	2,73
7	PASIMARANNU	10.915	6.776	4.139	2,91
8	TAKA BONERATE	14.774	8.540	6.234	4,39
9	PASILAMBENA	8.578	5.112	3.466	2,44
10	PASIMASUNGGU TIMUR	8.099	5.023	3.076	2,16
11	BUKI	6.920	3.583	3.337	2,35
JUMLAH TOTAL		142.100	76.781	65.319	45,97

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Dari jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar berusia 0-18 Tahun pada Tahun 2023 sebesar 40.489 jiwa, yang telah memiliki Akta kelahiran baru sebanyak 37.029 jiwa, sedangkan yang belum memiliki Akta Kalahiran masih sebanyak 3.460 jiwa atau persentase Kepemilikan Akta Kelahiran baru mencapai 91,45%.

Kepemilikan Akta Kelahiran terbesar ada di Kecamatan Bontomanai yang mencapai 96,57%, disusul Kecamatan Buki sebesar 96,45% dan Kecamatan Bontomatene sebesar 95,88%. Sedangkan kepemilikan Akta Kelahiran terkecil ada di Kecamatan Pasimasunggu sebesar 83,50%.

Tabel 21 Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk berusia 0-18 Tahun di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-18 TAHUN	BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KELA-HIRAN
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	7.054	436	6.618	93,82
2	BONTOHARU	4.493	255	4.238	94,32
3	BONTOMATENE	3.180	131	3.049	95,88
4	BONTOMANAI	3.731	128	3.603	96,57
5	BONTOSIKUYU	4.459	212	4.247	95,25
6	PASIMASUNGGU	2.762	319	2.443	88,45
7	PASIMARANNU	3.108	310	2.798	90,03
8	TAKA BONERATE	4.934	872	4.062	82,33
9	PASILAMBENA	2.842	469	2.373	83,50
10	PASIMASUNGGU TIMUR	2.153	265	1.888	87,69
11	BUKI	1.773	63	1.710	96,45
JUMLAH TOTAL		40.489	3.460	37.029	91,45

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

2. Akta Perkawinan

Pencatatan perkawinan di Indonesia dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan bagi penduduk yang beragama Islam, sedangkan bagi penduduk yang beragama selain Islam dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Tabel 23 Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN		PENDUDUK STATUS KAWIN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN
		ADA	TIDAK ADA		
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG				
2	BONTOHARU				
3	BONTOMATENE				
4	BONTOMANAI				
5	BONTOSIKUYU				
6	PASIMASUNGGU				
7	PASIMARANNU				
8	TAKA BONERATE				
9	PASILAMBENA				
10	PASIMASUNGGU TIMUR				
11	BUKI				
JUMLAH					

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

Pada tabel 23 di atas menunjukkan bahwa persentase kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 sebesar --%. Persentase kepemilikan Akta Perkawinan terbesar ada di Kecamatan Bontomanai sebesar --% sedangkan persentase kepemilikan Akta Perkawinan terkecil ada di Kecamatan Taka Bonerate yaitu sebesar --%.

3. Akta Perceraian

Kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 tercatat sebesar --%. Kepemilikan Akta Perceraian tertinggi ada di Kecamatan Benteng sebesar --%, sedangkan Kepemilikan Akta Perceraian terkecil ada di Kecamatan Taka Bonerate sebesar --%.

Tabel 24 Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN		PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN
		ADA	TIDAK ADA		
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG				
2	BONTOHARU				
3	BONTOMATENE				
4	BONTOMANAI				
5	BONTOSIKUYU				
6	PASIMASUNGGU				
7	PASIMARANNU				
8	TAKA BONERATE				
9	PASILAMBENA				
10	PASIMASUNGGU TIMUR				
11	BUKI				
JUMLAH					

Sumber : Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar, diolah.

4. Akta Pengakuan Anak

Pencatatan “pengakuan anak” dilaksanakan terhadap anak yang lahir dari pernikahan yang sah menurut hukum agama namun belum sah secara hukum negara. Setiap “pengakuan anak” wajib dilaporkan oleh orang tua kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat pengakuan anak oleh ayah disetujui oleh ibu dari anak yang bersangkutan.

Sejauh ini pencatatan “pengakuan anak” belum pernah dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini mungkin disebabkan karena masyarakat belum memahami apa sebenarnya konsep tentang pengakuan anak sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan atau belum mengetahui apa manfaat dari adanya Akta Pengakuan Anak tersebut.

5. Akta Pengesahan Anak

Pencatatan Pengesahan Anak dilaksanakan terhadap anak yang lahir dari perkawinan yang sah menurut hukum agama pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut telah sah menurut hukum negara. Setiap “pengesahan anak” wajib dilaporkan oleh orang tua kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak ayah dan ibu dari anak yang bersangkutan melakukan perkawinan dan mendapatkan Akta Perkawinan.

Sejauh ini pencatatan “pengesahan anak” juga belum pernah dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar disebabkan karena belum adanya permohonan untuk mengurus Akta Pengesahan Anak.

E. Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar

Pendataan terhadap penduduk rentan Administrasi Kependudukan antara lain orang terlantar dan komunitas terpencil adalah salah satu kewajiban pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Sejauh ini di Kabupaten Kepulauan Selayar, pendataan terhadap orang-orang terlantar belum pernah dilaksanakan sehingga penerbitan Surat Keterangan Orang Terlantar pun juga belum pernah dikeluarkan.

BAB VI PENUTUP

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan Database Kependudukan yang dihasilkan dari proses Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang dikelola menggunakan Sistem Informarsi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Data dan informasi yang termuat dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dapat berguna dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kualitas data yang termuat dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar untuk tahun-tahun yang akan datang, sangat diharapkan partisipasi aktif masyarakat untuk melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami misalnya kelahiran, kematian, pindah-datang penduduk dan perubahan elemen data lainnya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk dilakukan pencatatan dan penerbitan dokumen kependudukan. Di samping itu sangat diharapkan pula kontribusi data-data non registrasi dari SKPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Nasional, dan Dinas Sosial, dan Organisasi Perangkat Daerah terkait lainnya untuk melengkapi data-data registrasi yang sudah ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.